

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini digunakan karena untuk mendapatkan informasi secara langsung dari pihak terkait. Sekaligus juga menggunakan penelitian lapangan dengan mengandalkan data-data di lapangan (*social setting*) yang diperoleh melalui informan dan data-data dokumentasi yang berkaitan dengan subjek penelitian (emik).<sup>72</sup>

Metode kualitatif merupakan sebuah metode baru, dikarenakan popularitasnya belum lama. Metode penelitian kualitatif bisa juga disebut metode penelitian nuralistik karena penelitian dilakukan pada saat kondisi yang sangat alami (*natural setting*). Metode ini digunakan untuk mendapatkan sebuah data yang mendalam dan jelas, dan data tersebut mengandung sebuah makna. Makna tersebut ialah data yang sebenarnya.<sup>73</sup> Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian kualitatif *case studies* atau yang dikenal dengan studi kasus merupakan sebuah jenis penelitian kualitatif yang mendalami mengenai individu, kelompok, institusi, dan sebagainya dalam kurun waktu tertentu. Tujuan dari penelitian ini yakni

---

<sup>72</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi, 2013), hlm. 6.

<sup>73</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 8.

berusaha untuk menemukan sebuah makna dan menyelidiki dari sebuah proses serta mendapatkan sebuah pengertian dari hal yang diteliti tersebut.<sup>74</sup>

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yang bersifat langsung terjun ke lapangan, maka kehadiran peneliti sangatlah dibutuhkan dengan wawancara langsung terhadap informan. Jadi untuk mendapatkan informasi dan data secara akurat maka peneliti harus terjun langsung ke lokasi penelitian dan bertemu langsung dengan informan. Penelitian yang dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap masyarakat. Dalam hal ini, penelitian terkait larangan menikah dengan nama orang tua sama yang berlokasi di Desa Geger.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di wilayah Desa Geger yang berada di Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung, di mana lokasi tersebut masyarakatnya masih sangat mempercayai tradisi larangan menikah dengan nama orang tua sama. Hingga saat ini, masyarakat Desa Geger, Kecamatan Sendang Tulungagung masih mempercayai juga masih menjalankan tradisi tersebut sebagai aturan.

Selain itu, alasan lainnya dikarenakan pada lokasi tersebut, peneliti memiliki banyak relasi dan juga informan yang dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Selain itu, di Desa Geger masih terdapat

---

<sup>74</sup> Eko sugiaro, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 12.

permasalahan larangan menikah dengan nama orang tua sama yang menjadi bahan dari penelitian ini.

#### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan ialah hasil wawancara dengan informan terkait yaitu warga setempat yang masih mempercayai larangan tersebut dan beberapa orang yang dituakan di daerah tersebut. Peneliti juga mengamati dan merekam bagaimana larangan tersebut muncul dan bagaimana konsep larangan menikah dengan orang yang memiliki nama orang tua yang sama.

Data sekunder yang diperlukan ialah buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, maupun laman yang dapat menambah informasi yang berkaitan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan salah satu dasar pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu sosial dan perilaku manusia. Artinya observasi merupakan pengamatan sistematis terhadap perilaku aktivitas manusia yang dimana kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus kemudian menghasilkan fakta.<sup>75</sup> Peneliti melakukan observasi secara langsung pada masyarakat Desa Geger Kecamatan Sendang Tulungagung. Peneliti mengamati mengenai tradisi larangan

---

<sup>75</sup> Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi", *Jurnal at-Taqaddum*, Vol 8, No. 1, Juli 2016, hal 26.

menikah dengan nama orang tua sama oleh tetua adat atau tokoh masyarakat di Desa Geger Kecamatan Sendang, Tulungagung.

b. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data melalui Tanya jawab secara lisan, kemudian pertanyaan datang dari pihak yang ingin mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang narasumber.<sup>76</sup> Wawancara dilakukan dengan beberapa pertanyaan mengenai pokok masalah yang diajukan terhadap informan. Sasaran wawancara yaitu seorang tokoh adat di Desa Geger Kecamatan Sendang Tulungagung, tujuh orang masyarakat yang mempercayai tradisi larangan menikah dengan orang tua nama sama.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumentasi merupakan suatu hal yang dilakukan oleh peneliti guna untuk mengumpulkan data yang berasal dari media cetak yang membahas akan hal yang akan diteliti.<sup>77</sup> Perolahan data ini menggunakan informasi data dokumen ataupun catatan-catatan yang ada mengenai hal tradisi ini. Hal ini digunakan sebagai data pelengkap dalam penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong analisis data merupakan proses pengorganisasian dan pengurutan data dalam pola, kategori serta satuan uraian dasar sehingga

---

<sup>76</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta,2011), hlm. 104

<sup>77</sup> Suci Arischa, “Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru”, *Jurnal FISIP*, Vol 6 , Januari-Juni 2019, hlm. 8.

dapat menentukan tema dan merumuskan hipotesa.<sup>78</sup> Analisis data yang digunakan ialah analisis data kualitatif. Dasar teoritis penelitian kualitatif bertumpu pada pendekatan fenomenologis, interaksi simbolik, kebudayaan dan etnometodologi.<sup>79</sup> Dalam penelitian kualitatif ada tiga tahap analisis data kualitatif, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.<sup>80</sup>

Pada tahap awal pengumpulan data, fokus penelitian masih melebar dan belum tampak jelas, sedangkan observasi masih bersifat umum dan luas. Setelah fokus semakin jelas maka peneliti menggunakan observasi yang lebih berstruktur untuk mendapatkan data yang lebih spesifik.<sup>81</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data itu sendiri ialah sebuah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada sebuah penyerderhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang diperoleh dari lapangan. Sedangkan reduksi itu terdiri dari: meringkas data, mengkode, menelusuri tema, membuat gugusan.<sup>82</sup>

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data merupakan kegiatan yang dilakukan ketika kumpulan informasi yang didaot disusun sehingga dapat mengambil

---

<sup>78</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakrya, 2004), hlm. 103.

<sup>79</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: LPSP, 2019), hlm. 19.

<sup>80</sup> M. B. Miles dan Huberman, *Qualitative Data Analysis*, (Reverly Hills:Sage, 1984), hlm. 270.

<sup>81</sup> Salim dan Syahrums, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Citapustaka Media, 2012) hlm. 148.

<sup>82</sup> *Ibid.*, hlm. 148.

penarikan kesimpulan dan dapat disajikan dalam bentuk penyajian data teks naratif atau grafik/bagan.<sup>83</sup>

### **3. Penarikan Kesimpulan**

Terakhir yakni penarikan kesimpulan hal yang dilakukan oleh peneliti selama ada dalam penelitian. Penarikan Kesimpulan ini penjelasan dari awal pengumpulan data, jadi peneliti harus memahami data-data yang sudah dikumpulkan untuk menemukan kesimpulan. Data tersebut yang diperoleh melalui wawancara dan juga catatan yang didapat selama penelitian.

Kesimpulan akhir inilah yang menjadi bagian akhir dalam penelitian dalam memahami sebuah masalah untuk dianalisis lebih spesifik dengan menggunakan teori yang relevan.

Peneliti mengumpulkan informasi mengenai larangan menikah dengan nama orang tua sama di Desa Geger Kecamatan Sendang, Tulungagung kemudian peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada mereka para warga yang memiliki kepercayaan larangan tersebut. Ia juga meminta pandangan kepada mereka jika hal tersebut dilanggar. Pengumpulan data dari wawancara maupun dari studi pustaka peneliti menyaring data atau reduksi data kemudian data tersebut akan menjadi acuan dalam tinjauan *'urf*.

---

<sup>83</sup> *Ibid.*, hlm. 149-150.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji *kredibilitas* data (validitas internal), uji *depenabilitas* (reliabilitas) data, uji *transferabilitas* (validitas eksternal/generalisasi), dan uji *komfirmabilitas* (obyektivitas). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data.<sup>84</sup>

Pada uji kredibilitas, pengecekan keabsahan data dengan cara melakukan pengamatan yang panjang, triangulasi, ketekunan dalam penelitian, mendiskusikan dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, serta *member check* menurut Sugiyono.<sup>85</sup>

Sedangkan dalam pengujian *transferability* dalam penelitian kualitatif supaya orang lain dapat memahami hasil Ada kemungkinan untuk menerapkan sebuah hasil penelitian tersebut maka peneliti dalam membuat laporan harus memberikan uraian yang jelas dan rinci serta sistematis dan dapat dipercaya. Melalui hal Demikian maka membaca menjadi jelas atas hasil penelitian bisa atau tidaknya untuk mengaplikasikan sebuah hasil penelitian tersebut di tempat lain. Jika sebuah hasil penelitian dapat diperlakukan maka penelitian tersebut memenuhi standar tranfersibilitas.<sup>86</sup>

Jika dalam pengujian *dependability* penelitian kualitatif ini dilakukan dengan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Salah sebuah proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak *relatable* atau *dependable*. Cara mengedit keseluruhan data

---

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 270.

<sup>85</sup> *Ibid.*, hlm. 270.

<sup>86</sup> *Ibid.*, hlm. 276.

dari proses penelitian dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian. Berawal dari bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, melakukan penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan yang dapat ditunjukkan oleh peneliti.<sup>87</sup>

Terakhir ada pengujian secara *confirmability* yakni mirip dengan uji *dependability* dalam penelitian kualitatif, sehingga pengujian yang dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji semua hasil penelitian yang dikaitkan pada proses yang dilakukan titik. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> *Ibid.*, hlm. 277.

<sup>88</sup> *Ibid.*